

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi yaitu suatu metode penelitian untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nazir, 2003).

B. Teknik Pengambilan Responden

Penelitian dilakukan di UPT BBP Barongan yang terletak di Dusun Mindi, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Pemilihan UPT BBP Barongan sebagai objek penelitian dikarenakan unit pelayanan publik tersebut melayani kegiatan penangkaran benih padi dengan sistem kemitraan. Populasi penelitian adalah petani penangkar benih padi yang bermitra dengan UPT BBP Barongan yang ada di Kecamatan Jetis. Dari populasi yang berjumlah 83 petani penangkar benih padi diambil sebanyak 63 petani, dengan penentuan jumlah sampel didasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 10 % (Sugiyono, 2004 : 81). Pemilihan petani yang dijadikan sampel didasarkan pada rekomendasi dari ketua kelompok tani dan UPT BBP Barongan, yakni petani yang dinilai aktif mengikuti program kemitraan penangkaran benih padi.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data

memiliki hubungan dengan data yang akan dianalisis dengan melalui observasi dan wawancara. Data yang akan diperoleh dari observasi meliputi teknologi, metode, dan proses kegiatan penangkaran, lingkungan kemitraan, latar belakang/keinginan dibentuknya kemitraan, perilaku dan proses hubungan dalam kemitraan, nilai-nilai sosial dalam kemitraan, struktur kemitraan.

Data wawancara meliputi nama petani, umur petani, luas lahan yang digunakan untuk penangkaran benih padi, status lahan (milik sendiri atau sewa), tingkat pendidikan, pengalaman dalam mengikuti kegiatan penangkaran benih padi, pendapat petani penangkar benih padi atas kesesuaian standar pelayanan penangkaran benih padi dengan pelaksanaan pelayanannya, dan penilaian petani terhadap kinerja pelayanan penangkaran benih padi di UPT BBP Barongan. Dengan metode ini data dikumpulkan berdasarkan jawaban responden atas daftar pertanyaan yang peneliti ajukan atau melalui pengisian daftar pertanyaan (kuesioner). Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dengan cara mendokumentasikan data yang tersedia dari UPT BBP Barongan.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kejadian pada periode penangkaran benih padi bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2012.
2. Petani merupakan petani penangkar benih padi yang sudah mengikuti kemitraan penangkaran benih padi di UPT BBP Barongan ≥ 1 tahun.

3. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kejadian pada periode penangkaran benih padi petani penangkar benih

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Petani penangkar benih padi adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani yang terikat perjanjian kerjasama dalam penangkaran benih padi dengan UPT BBP Barongan. Setiap petani penangkar benih padi memiliki umur, tingkat pendidikan, lahan, pengalaman dalam mengikuti kegiatan penangkaran benih padi, dan tenaga kerja dalam proses produksinya.
 - a. Umur adalah usia petani penangkar benih padi ketika mengikuti kemitraan penangkaran benih padi saat penelitian berlangsung.
 - b. Jenjang pendidikan adalah jenjang kelulusan sekolah formal yang ditempuh petani penangkar benih padi.
 - c. Penguasaan lahan adalah status kepemilikan lahan dan luasan lahan petani penangkar benih padi yang digunakan dalam penangkaran benih padi (milik sendiri/sewa per ha).
 - d. Pengalaman menangkarkan benih padi adalah seberapa lama petani penangkar benih padi mengikuti kegiatan penangkaran benih padi dengan sistem kemitraan diukur dengan satuan tahun.
 - e. Tenaga kerja adalah banyaknya anggota keluarga yang terlibat dalam penangkaran benih padi (orang).
2. Profil kemitraan adalah gambaran hubungan kerjasama antara kelompok tani penangkar benih padi dengan UPT BBP Barongan yang memiliki kepentingan bersama dan saling membutuhkan. Profil kemitraan meliputi input (SDM dan

- a. Input adalah modal awal yang dimiliki oleh kelompok tani penangkar benih padi dan UPT BBP Barongan.
 - b. Output adalah hasil dari usaha kerjasama antara kelompok tani penangkar benih padi dengan UPT BBP Barongan yang dinyatakan dalam bentuk produk.
 - c. Teknologi adalah teknik budidaya yang digunakan dalam menangkarkan benih padi.
 - d. Lingkungan adalah situasi dan kondisi yang ada di sekitar kelompok tani penangkar benih padi dan UPT BBP Barongan.
 - h. Nilai-nilai sosial yang terjadi dalam kelompok tani penangkar benih padi dan UPT BBP Barongan.
 - i. Struktur adalah susunan/peran antara petani penangkar benih padi, kelompok tani penangkar benih padi, dan UPT BBP Barongan dalam kegiatan penangkaran benih padi.
3. Kualitas pelayanan adalah kesesuaian standar pelayanan penangkaran benih padi dengan pelaksanaannya. Standar pelayanan penangkaran benih padi meliputi pendaftaran menjadi mitra penangkar benih padi, peninjauan lokasi penangkaran benih padi, sosialisasi, peminjaman sarana prasarana penangkaran benih padi, pelaksanaan penangkaran benih padi, sertifikasi ke BPSB, menawarkan harga GKP, dan membeli GKP.
- a. Pendaftaran meliputi mendaftar, persyaratan pendaftaran dan penyampaian kontrak perjanjian ketika mendaftar.

- i. Mendaftar adalah sejauh mana kesesuaian pendaftaran yang dilakukan petani penangkar benih padi dengan standar pendaftaran yang telah ditetapkan oleh UPT BBP Barongan yaitu mendaftar secara tertulis oleh perwakilan kelompok tani.
 - ii. Persyaratan pendaftaran adalah perihal yang harus dipenuhi petani penangkar benih padi sesuai dengan persyaratan pendaftaran yang sudah ditetapkan oleh UPT BBP Barongan ketika mewakilkan anggotanya menjadi mitra UPT BBP Barongan dalam penangkaran benih padi.
 - iii. Penyampaian kontrak perjanjian adalah kesesuaian penyampaian informasi perjanjian kemitraan penangkaran benih padi oleh UPT BBP Barongan kepada petani penangkar benih padi, seperti hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- b. Peninjauan awal lahan penangkaran benih padi adalah kesesuaian pelaksanaan peninjauan yang dilakukan petugas UPT BBP Barongan di lokasi penangkaran benih padi berdasarkan informasi yang disampaikan perwakilan kelompok tani penangkar benih padi.
- c. Sosialisasi yaitu kesesuaian pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan petugas UPT BBP Barongan dengan standar sosialisasi yang telah ditetapkan oleh UPT BBP Barongan. Sosialisasi meliputi materi sosialisasi dan kesepakatan sosialisasi.
- i. Materi sosialisasi adalah perihal yang disampaikan petugas UPT BBP Barongan ketika sosialisasi dilakukan di pertemuan kelompok tani

- h. Membeli gabah kering petani (GKP) adalah UPT BBP Barongan membeli gabah petani yang sudah dinyatakan lolos seleksi oleh BPSB dengan harga tinggi dengan ditimbang langsung dan dibayar langsung tunai.
- i. Membeli dengan harga tinggi adalah selisih harga gabah kering petani yang dibeli UPT BBP Barongan dengan harga pasaran gabah konsumsi saat musim panen.
- ii. Ditimbang dan dibayar langsung adalah kesesuaian pelaksanaan penimbangan dan pembayaran GKP di sekitar lokasi panen dengan standar penimbangan dan pembayaran yang telah ditetapkan oleh UPT BBP Barongan. Untuk mengetahui pengukuran variabel kualitas pelayanan secara rinci, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Pengukuran variabel kualitas pelayanan dan skor

No	Standar Pelayanan	Kriteria			
		Sangat Sesuai (Skor 4)	Sesuai (Skor 3)	Kurang Sesuai (Skor 2)	Tidak Sesuai (Skor 1)
1	a. Mendaftar	Tertulis dan mewakili kelompok tani	Lisan dan mewakili kelompok tani	Tertulis tetapi tidak mewakili kelompok tani	Lisan dan tidak mewakili kelompok tani
	b. Persyaratan pendaftaran	Kelompok tani dan lahan ≥ 1 Ha	Perseorangan dan lahan ≥ 1 Ha	Kelompok tani dan lahan < 1 Ha	Perseorangan dan lahan < 1 Ha
	c. Kontrak perjanjian	Hak dan kewajiban kedua pihak di sampaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan ada penjelasan	Hak dan kewajiban kedua pihak di sampaikan sesuai dengan standar yang ditetapkan tanpa ada penjelasan	Hak dan kewajiban UPT BBP Barongan saja yang di sampaikan atau sebaliknya	Tidak ada penyampaian Hak dan kewajiban kedua pihak
2	Peninjauan awal lahan	Peninjauan langsung ke lokasi, mengukur dan mengecek batas-batas lahan penangkaran	Peninjauan langsung ke lokasi dan mengecek batas-batas lahan penangkaran	Peninjauan langsung ke lokasi tetapi tidak mengecek batas lahan penangkaran	Tidak ada peninjauan

3	Sosialisasi a. Materi Sosialisasi	5- 6 Materi	3-4 Materi	1-2 Materi	0
	b. Kesepakatan Sosialisasi	Disepakati keseluruhan oleh kedua pihak	Disepakati sebagian besar oleh kedua pihak	Disepakati sebagian kecil oleh kedua pihak	Ditentukan oleh UPT BBP Barongan
4	Peminjaman sarana dan prasarana	Benih dan uang tanpa jaminan	Sebagian (Benih/uang) tanpa jaminan	Peminjaman Benih dan uang/sebagian ada jaminan	Tidak ada peminjaman
5	Pelaksanaan Penangkaran	Areal penangkaran sesuai dengan pendaftaran	Areal penangkaran tidak sesuai pendaftaran dan dikonsultasikan	Areal penangkaran tidak sesuai pendaftaran dan tidak dikonsultasikan	Tidak melakukan penangkaran
6	Sertifikasi a. Pendampingan	Dari pemeriksaan pendahuluan s/d pemeriksaan menjelang panen	Dari pemeriksaan pendahuluan s/d pemeliharaan tanaman	Saat pemeriksaan pendahuluan saja	Tidak ada pendampingan
	b. Penyampaian informasi seleksi	Setiap tahapan seleksi diinformasikan	Diinformasikan jika tidak lulus seleksi saja	Diinformasikan tetapi sesudah tahapan seleksi selanjutnya	Tidak ada penyampaian informasi sama sekali
7	Penawaran GKP	Mewakili kelompok tani dan harga yang ditawarkan hasil kesepakatan bersama	Mewakili kelompok tani dan harga yang ditawarkan diserahkan sepenuhnya kepada perwakilan	Mewakili kelompok tani dan harga yang ditawarkan ditentukan sendiri	Perseorangan dan harga yang ditawarkan bukan hasil kesepakatan bersama
8	Pembelian GKP a. Membeli dengan harga tinggi	Dibeli dan selisih harga dengan gabah konsumsi tinggi	Dibeli dan selisih harga dengan gabah konsumsi rendah	Dibeli tetapi tidak ada selisih/sama dengan harga gabah konsumsi	Tidak dibeli
	b. Ditimbang dilokasi panen dan dibayar langsung	Penimbangan di lokasi panen, akurat alat timbangnya, GKP langsung dibayar tunai dan disertai bukti	Penimbangan di lokasi panen, akurat alat timbangnya, GKP langsung dibayar tunai	Penimbangan di lokasi panen, GKP langsung dibayar tetapi sebagian	Penimbangan di UPT BBP Barongan dan GKP tidak dibayar langsung

4. Kepuasan petani penangkar benih padi merupakan penilaian petani penangkar benih padi terhadap kinerja UPT BBP Barongan dalam melayani kegiatan penangkaran benih padi. Penilaian ini menggunakan 14 unsur yang ada pada Keputusan Menteri PAN No: KEP/25/M.PAN/2004. Dari 14 unsur pelayanan yang ada, peneliti membagi lagi menjadi beberapa sub unsur yaitu sebagai berikut :

a. Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan penangkaran benih padi yang diberikan kepada petani penangkar benih padi dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan. Sub unsurnya yaitu:

- i. Keterbukaan informasi mengenai prosedur pelayanan
- ii. Kejelasan alur dalam prosedur pelayanan
- iii. Kesederhanaan prosedur pelayanan

b. Persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan penangkaran benih padi. Sub unsurnya yaitu:

- i. Keterbukaan mengenai persyaratan pelayanan
- ii. Kemudahan dalam mengurus dan memenuhi persyaratan pelayanan
- iii. Kejelasan mengenai persyaratan pelayanan.

c. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan (nama, jabatan, serta kewenangan dan tanggung jawab). Sub unsurnya yaitu:

- i. Kepastian mengenai identitas dan tanggung jawab petugas pelayanan

- d. Kedisiplinan petugas pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan penangkaran benih padi terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku. Sub unsurnya yaitu:
- i. Kemampuan petugas pelayanan
 - ii. Ketepatan waktu petugas dalam menyelesaikan suatu pelayanan
- e. Tanggung jawab petugas pelayanan yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan penangkaran benih padi. Sub unsurnya yaitu:
- i. Kejelasan tanggung jawab petugas pelayanan
 - ii. Kepastian tanggung jawab petugas pelayanan
 - iii. Keterbukaan tanggung jawab petugas pelayanan.
- f. Kemampuan petugas pelayanan, yaitu tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan penangkaran benih padi kepada petani penangkar benih padi. Sub unsurnya yaitu:
- i. Kemampuan fisik petugas
 - ii. Kemampuan pemahaman petugas
 - iii. Kemampuan administrasi petugas.
- g. Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu tahapan-tahapan pelayanan penangkaran benih padi dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Sub unsurnya yaitu:
- i. Ketepatan waktu proses pelayanan

- h. Keadilan mendapatkan pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan penangkaran benih padi dengan tidak membedakan golongan/status petani penagkar benih padi yang dilayani. Sub unsurnya yaitu:
 - i. Perlakuan dalam mendapatkan pelayanan
 - ii. Kemerataan jangkauan atau cakupan dalam pelaksanaan pelayanan.
- i. Kesopanan dan keramahan petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada petani penangkar benih padi secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati. Sub unsurnya yaitu:
 - i. Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan
 - ii. Penghormatan dan penghargaan antara petugas dengan petani.
- j. Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan petani penangkar benih padi terhadap besarnya biaya yang ditetapkan oleh UPT Balai Benih Pertanian Barongan dalam pelayanan penangkaran benih padi. Sub unsurnya yaitu:
 - i. Keterjangkauan biaya pelayanan oleh kemampuan masyarakat
 - ii. Kewajaran antara biaya pelayanan dengan hasil pelayanan.
- k. Kepastian biaya pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dikeluarkan petani penangkar benih padi dengan biaya yang telah ditetapkan oleh UPT Balai Benih Pertanian Barongan. Sub unsurnya yaitu:
 - i. Kejelasan mengenai rincian biaya pelayanan
 - ii. Keterbukaan mengenai rincian biaya pelayanan.
- l. Kepastian jadwal pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan penangkaran

- i. Kejelasan jadwal pelayanan
 - ii. Keandalan jadwal pelayanan.
- m. Kenyamanan lingkungan, yaitu kondisi sarana dan prasarana kantor UPT Balai Benih Pertanian Barongan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada petani penangkar benih padi yang datang. Sub unsurnya yaitu:
- i. Kebersihan dan kerapian lingkungan tempat pelayanan,
 - ii. Ketersediaan fasilitas pendukung pelayanan,
 - iii. Kelengkapan dan kemutahiran sarana dan prasarana pelayanan.
- n. Keamanan pelayanan, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan UPT Balai Benih Pertanian Barongan ataupun sarana yang digunakan, sehingga petani penangkar benih padi merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan penangkaran benih padi. Sub unsurnya yaitu:
- i. Keamanan lingkungan tempat pelayanan.
 - ii. Keamanan dalam penggunaan sarana dan prasarana pelayanan.

F. Teknik Analisis Data

Profil kemitraan kelompok tani penangkar benih padi dengan UPT BBP Barongan dianalisis secara deskripsi dalam bentuk tabel dan uraian, meliputi input, output, teknologi, lingkungan, budaya dan struktur. Kualitas pelayanan penangkaran benih padi dan tingkat kepuasan petani penangkar benih padi dianalisis secara deskripsi dengan menggunakan *Arithmetic Mean* selanjutnya

penangkar benih padi (Tabel 2). Kisaran interval dihitung dengan mengurangkan nilai tertinggi dengan nilai terendah yang digunakan dalam penskoran dan dibagi dengan jumlah kategori yang telah ditentukan.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

Tabel 2. Kategori Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepuasan Petani Penangkar Benih Padi

Variabel	Penilaian Sub Variabel	Total	Kategori
Kualitas Pelayanan	1,0-2,0	13,0-26,0	Kurang Baik
	2,1-3,0	26,1-39,0	Baik
	3,1-4,0	39,1-52,0	Sangat Baik
Tingkat Kepuasan	1,0-2,0	33,0-66,0	Kurang Puas
	2,1-3,0	66,1-99,0	Puas
	3,1-4,0	99,1-132,0	Sangat Puas

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara kualitas pelayanan dengan tingkat kepuasan petani penangkar benih padi digunakan *Analisis Korelasi Rank Spearman*, dengan rumus :

$$R_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana : R_s = Korelasi Rank Spearman

b_i = Selisih rangking

n = Jumlah sampel

Koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) dihitung dengan program SPSS, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria Guilford (dalam

1. $> 0,20 - 0,40 =$ Hubungan rendah tapi pasti
2. $> 0,40 - 0,70 =$ Hubungan yang cukup berarti
3. $> 0,70 - 0,90 =$ Hubungan yang kuat
4. $> 0,90 =$ Hubungan yang sangat tinggi